

ABSTRAK

Nama : Nasfianty Baingan, Nim : 231 409 019. Penelitian ini membahas tentang Guhanga (Pemangku Adat) dan Perannya Dalam menjalankan Adat Istiadat Bolaang Mongondow khususnya pada Desa Dumoga yang secara keseluruhan dihuni oleh masyarakat Mongondow. Peran utama Guhanga dapat mengukuhkan nilai Budaya dan Adat Istiadat Bolaang Mongondow. Dengan modal kekuasaan secara kultural menjadi kekuatan bagi mereka untuk menjalankan peran-perannya sebagai pemangkuh adat di Bolaang Mongondow. Guhanga juga dapat menjadi alat pemicu kebangkitan kesadaran akan budaya dan adat istiadat Bolaang Mongondow yang sekiranya harus dipertahankan dan dilestarikan sebagai identitas Bolaang Mongondow. Keberadaannya menyimpan daya dorong bagi masyarakat Bolaang Mongondow khususnya desa Dumoga. Mereka yang berpredikat sebagai Guhanga sejak zaman *Punu'* mampu berperan sebagai perantara kultural dan adat juga sebagai perantara kekuasaan dengan simbol-simbol budaya yang dimilikinya. Karena Guhanga mempunyai makna sosial yang tinggi dalam masyarakat Bolmong yang mayoritas etnik Mongondow. Guhanga dan prosesi adat, dalam setiap kesempatan pelaksanaan kegiatan yang bersifat ritual ini selalu melibatkan masa dari berbagai lapisan masyarakat, baik yang diselenggarakan di Kabupaten / Kota terlebih lagi dimasyarakat Desa Dumoga. Kegiatan ini tidak lepas dari peran utama Guhanga sebagai pelaksana adat dan tokoh masyarakat terkemuka.

Untuk menjawab permasalahan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan untuk mengungkap datanya penulis menggunakan instrumen wawancara. Selain itu juga melakukan observasi.

Penelitian ini bertujuan untuk membangun dan mengembangkan kembali citra Guhanga dalam menjalankan perannya sebagai pemangku adat di daerah Bolaang Mongondow khususnya di desa Dumoga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja Guhanga dalam menjalankan berbagai permasalahan di Dumoga sangat baik.